

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SD Muhamamdiyah Pakel Program Plus Yogyakarta**

##### **1. Profil Umum Sekolah SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta.**

Salah satu sebab didirikan sekolah Muhammadiyah adalah lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia sudah tidak memnuhi lagi kebutuhan dan tuntunan zaman. Tidak saja isi dan metode pengajarannya yang tidak sesuai, bahkan sistem pendidikannya pun harus diadakannya perombakan mendasar. Menjadi kenyataan, bahwa lembaga-lembaga pendidikan pada masa itu terbagi dalam dua sistem, yaitu pendidikan sistem pondok pesantren dan pendidikan sisten sekolah.

Sistem pondok pesantren, sistem ini umumnya dijalankan oleh umat Islam, dan merupakan sistem pendidikan yang sudah tua umurnya dan satu-satunya sistem pendidikan yang ada waktu itu, dengan hanya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan saja. Sperti ilmu nahwu, ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu tafsir, dan tasawuf. Di samping itu pendidikan sisitem pendidikan pondok pesantren di dalamnya tidak mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan pengajarannya masih banyak menggunakan

metode sorogan dan ceramah (Buku Orientasi siswa SD Muh Pakel: 2016)

Untuk pendidikan sistem sekolah, sistem ini dijalankan oleh pemerintahan kolonial belanda dengan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tanpa memasukkan di dalamnya pendidikan agama. Sekalipun metode dan pengajarannya cukup lengkap akan tetapi masih terdapat kekurangan pokok, yaitu lemahnya pendidikan moral dan agama.

Dengan kenyataan tersebut KH.Ahmad Dahlan mengkombinasikan unsur-unsur yang baik dari kedua sistem yang ada. Maka pada tahun 1911 didirikan sekolah muhammadiyah yang mengajarkan ilmu-ilmu umum dan keagamaan dan menggunakan metode serta cara-cara baru. Dengan berdirinya sekolah Muhammadiyah tersebut, tidak ada lagi pemisahan pelajaran agama dan pelajaran umum, karena Muhammadiyah meyakini bahwa mempelajari semua ilmu merupakan perintah agama.

Berangkat dari pentingnya keseimbangan ilmu umum dan ilmu agama tersebut, maka sekolah Muhammadiyah harus tetap menggulirkan program pengajarannya sesuai dengan yang dicita-cita KH.Ahmad Dahlan tersebut.

SD Muhammadiyah Pakel dengan pengembangan program plusnya, berusaha mewujudkan cita-cita luhur tersebut. Program Plus di SD Muhammadiyah Pakel diarahkan untuk menyeimbangkan ilmu

melalui kurikulum Nasional, kurikulum Muhammadiyah, dan Kurikulum Plusnya yang didalamnya memuat materi-materi yang membekali anak didik dasar pengetahuan umum dan pengetahuan agama, sesuai dengan Qa'idah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah dan Tujuan Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (Buku orientasi siswa SD Muh Pakel : 2016)

## **2. Letak dan Keadaan Geografis**

Secara letak geografis SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sangat strategis karena untuk sekolah Dasar sendiri membutuhkan tempat yang penuh ketenangan dan bernuansa asri, sehingga dapat memperlancar jalannya proses pembelajaran, dan tentunya juga tempat yang tepat untuk belajar anak-anak agar terhindar dari kebisingan kendaraan dan lalu lintas, yang di sisi lain juga dapat membahayakan anak-anak yang kurang berhati-hati dalam menjaga keselamatannya.

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus salah satu lembaga pendidikan yang terletak tepatnya di komplek Masjid Mataram Pakel Baru. Letak SD Muhammadiyah Pakel Program Plus yang berada di tengah perkampungan penduduk dan banyaknya pepohonan menambah asri suasana belajar di sana. Anak bisa bermain dengan leluasa tanpa rasa takut karena yang ada di sekitar mereka hanya alam.

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus pada lokasi yang tepatnya di komplek Masjid Mataram Pakel Baru UH VI/40 (perumahan/wartawan/utara lapangan sidokabul) Telpon 0274-415377 Yogyakarta

55162 di daerah Umbulharjo (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel : 2016)

Adapun gedung SD Muhammadiyah Pakel Program Plus terbagi sebagai berikut:

1. Sebelah selatan : Gedung SD Muhammadiyah Pakel program Plus unit 1
2. Sebelah utara Masjid Mataram : Masjid Mataram SD Muhammadiyah Pakel program Plus
3. Sebelah Selatan lapangan : Kelas ekstrakurikuler Angklung dan ekstra Batik
4. Sebelah utara : Gedung SD Muhammadiyah Pakel program Plus unit II (proses pembangunan)

### **3. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya**

Pada tanggal 17 ramadhan 1383H/23 Maret 1963 di mulai peletakan batu pertama pembangunan Masjid Mataram. Setelah Selesai diresmikan oleh Prof KH. Abdul Kahar Muzakkir, pada tanggal 1 januari 1966 pengurus Ta'mir Masjid Mataram (H. Moeljadi, H. Washol W P, BA, H. Soebari) dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti H. Mashuri, Projo Sastra Wijaya, M. Noor Daliman dan Yudono bermusyawarah untuk membentuk generasi muda yang dapat memakmurkan masjid yang telah berdiri. Tokoh-tokoh tersebut mempunyai gagasan untuk mendirikan Sekolah Dasar (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Sebagai langkah nyata dari gagasan tersebut maka ditariknya putra-putra tokoh tersebut dari SD Muhammadiyah Karangajen kemudian didirikan SD Muhammadiyah Filial Karangajen di jetis sebelah timur pakel Baru dengan Paigam Pendirian No. 2890/L1841/DIY-66/77 tertanggal 17 Ramadhan 1397 H/1 September 1977 M. Untuk mewujudkan impian Ta'mir Masjid Mataram maka dibangunlah lokal disebelah selatan masjid dengan bantuan dari Yayasan Dana Bantuan Haji Indonesia(YDBHI) dan Kantor Departemen Agama (KanDepag) yang saat itu Badan Pembantu Harian (BPH) dijabat oleh Bapak Syamsu Rizal. Tahun 1980 SD Muhammadiyah ini mendapat bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk membangun lokal sebelah utara masjid.

SD Muhammadiyah Filial Karangajen pada waktu tidak dikelola oleh PCM Umbulharjo tetapi oleh Bapak H. Moeljadi (Wakil ketua PCM), beliau juga menghidup-hidupi sekolah dan memegang bagian pengajaran dibantu oleh M. Noor Daliman (sebagai sekertaris), adapun tenaga pengajar atau guru-guru SD Filial adalah : Siti Suharmi, Nur Zaenab, Sutopo, dan Gito (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Sedangkan kepala sekolah sejak beridiri samapai sekarang dijabat oleh ;

1) Abdul Aziz

1966-1967

- 2) Drs. Slamet Suwardi 1967-1972
- 3) Drs. Muhyidin 1972-1976
- 4) Noto Amin, BA. 1976-1980
- 5) Mahmudi 1980-1982
- 6) H.ngadimin Eko Putro, S.Pd 1982- 2006
- 7) Hadi Nuryanto, S.Pd. 2006-2012
- 8) Menik Kamriana, S.Ag. 2012-sekarang

Sejak tanggal 31 Desember 1987 sesuai dengan SK Gubernur DIY Nomor 158/1982 kelas jauh SD Muhammadiyah Filial Karangkajen menjadi SD Muhammadiyah yang mandiri dengan kepala sekolah defiiitif, karena tempatnya berpindah di Pakel maka menjadi SD Muhammadiyah Pakel (sesuai SK tersebut diatas dengan NSS : 102046014029).

Keberhasilan SD Muhammadiyah Pakel dalam mengelola sekolah akhirnya membuahkan hasil yang cukup baik, sehingga melalui keputusan Kepala kantor Depdikbud Prop. DIY No. 0162/113/1/Kpts/1995 tertanggal 15 mei 1996 mendapatkan **STATUS DISAMAKA**. Dalam perjalannya SD Muhammadiyah Pakel mengalami pasang surut seperti halnya yang dialami oleh sekolah-sekolah lain, sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pada tahun ajaran 1998/1999. Majelis Dikdasmen PCM Umbukharjo menggulirkan Program Unggulan yang disebut dengan

**Program Plus** dengan menjadikan SD Muhammadiyah Pakel sebagai *pilot project*-nya (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus adalah lembaga pendidikan selama 6 (enam) tahun dengan kurikulum Nasional dan Muhammadiyah yang diperkaya Materi dienul Islam dengan memrhatikan aspek kejiwaan anak didik guna mendukung penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.sebagai wujud nyata dari keberhasilan dalam penataan bidang Administrasi dan Manajemen sekolah maka SD Muhammadiyah Pakel Program Plus memperoleh **STATUS TERAKREDETASI A** (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Jadi SD Muhammadiyah Pakel Program Plus dulunya bernama SD Muhammadiyah Filial Karangkajen namun seiring berjalannya waktu karena tempatnya berpindah ke pakel maka menjadi SD Muhammadiyah Pakel. Dalam perjalannya SD ini mengalami pasang surut, hal ini berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakel pada tanggal 11 April 2017 pukul 09.00, bahwa dulu SD ini jumlah siswanya hanya 60 orang saja, melihat dari permasalahan tersebut PCM Umbulharjo menggulirkan program unggulan yang disebut Program Plus dengan menjadikan SD Muhaammadiyah Pakel sebagai *pilot project*-nya.

#### **4. Visi dan Misi Tujuan Pendidikan**

Sebuah lembaga maupun instansi formal atau nonformal pasti memiliki dasar atau latar belakang mengapa lembaga tersebut didirikan. Adapun dasar berdirinya SD Muhammadiyah Pakel Program Plus ditinjau dari segi visi, misi dan motto yaitu :

1. Visi

Terwujudnya Generasi Islam yang Berprestasi dan memiliki keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan Teknologi (iptek) serta iman dan Taqwa (imlaq) yang berwawasan Lingkungan yang dilandasi Akhlaq yang mulia.

2. Misi

- a) Mendorong siswa, guru dan warga sekolah untuk meningkatkan motivasi berprestasi.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah dalam berkarya.
- c) Mendorong siswa, guru dan warga sekolah untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Agama Islam.
- d) Meningkatkan sarana dan prasarana Sekolah untuk menuju sekolah berprestasi dan unggul.
- e) Melaksanakan 7 k yaitu keagamaan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan untuk mewujudkan sekolah adiwiyata.

3. MOTTO

Mempersiapkan Generasi Islam yang seimbang ilmu, iman dan Amalnya.

Melihat dari Visi dan Misi sekolah berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakel pada tanggal 11 April 2017 pukul 09.00, bahwa Visi dan Misi sekolah reaktif sudah terlaksana dan merasa cukup puas meskipun ada beberapa Visi dan Misi yang belum tercapai.

## **5. Struktur Organisasi**

SD Muhammadiyah Pakel Program plus sudah lama berdiri sekitar 51 (lima puluh satu tahun) lalu. Untuk struktur organisasinya sudah banyak mengalami perubahan di mana kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sudah mengalami pergantian dan gurunya bertambah banyak seiring bertambahnya murid di SD Muhammadiyah Pakel

(Adapun pengurus komite sekolah 2014-2016 dan struktur sekolah sebagai berikut:

### **a. Susunan Pengurus Komite Sekolah**

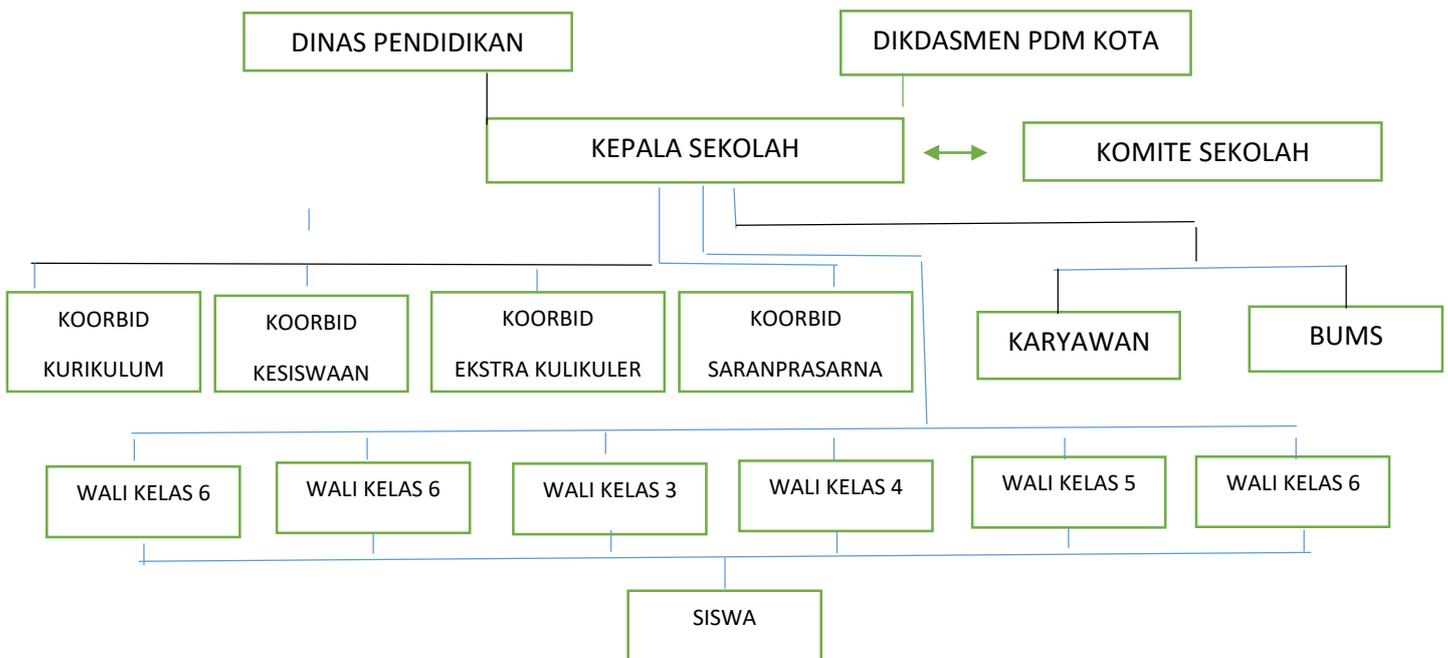
Ketua	: Suprpto, M.A
Ketua II	: Drs.H.Sumarna,M.pd
Sekretaris	: Ardan Fahrudin, S.Ag.
Sekretaris II	: Isni Sulistyawat, S.Ag.
Bendahara I	: Sulistiyani Trijati, S.E.

Bendahara II : Ilma Inayati, S.E

Seksi-seksi : - pengembangan Pendidikan

- Sarana dan Prasarana
- Dana dan Usaha
- Humas

### b. Struktur Sekolah



## 6. Keadaan Guru, siswa dan Karyawan

Sebuah lembaga pendidikan tentunya banyak melibatkan banyak elemen salah satu diantaranya yaitu penididik atau biasa disebut

guru. Guru merupakan pihak yang sering terlibat dengan peserta didik. Adapun keseluruhan jumlah guru dan karyawan yang ada di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus berjumlah 25 guru yang terdiri dari 1 kepala sekolah 7 guru ekstra kulikuler, 1 penanggung perpustakaan, 1 satpam dan 1 penjaga malam sekolah. Adapun daftar guru dan karyawan SD Muhammadiyah Pakel Program Plus yaitu :

NO	Nama Guru	Jabatan
1.	Menik Kamriana S.Ag	Kepala Sekolah
2.	Ir.Hartoyo	Bendahara
3.	Haris Wardana, S.Si	Sekretaris/Admin
4.	Endah ismawati S.Pd.i	Wali Kelas 6 C
5.	Agus Purwanto, S.E.	Kasir
6.	Rina Suci Wulandari, S.Si	Wali Kelas 6 A
7.	Hadi Sukanti	Wali Kelas 1 A
8.	Wawan Surahman, S.Pd.i	Tim QK
9.	Rina Nur Hidayat, S.Pd	Wali kelas 5 A
10.	Sri Mariati	Tim QK
11.	Rani Hidayatun, S.Pd.	Wali Kelas 1 C
12.	Yuki Sukiman	Wali Kelas 3 B
13.	Purwahid, S.Ag	Wali Kelas 3 A
14.	Setyarini, S.Pd	Wali Kelas 2 B
15.	Martha Setiyawati, S.Pd.	Wali Kelas 1 B
16.	Ardan Fahrudin,S.Th.i	Guru Program Plus

17.	Eko Purwanto H, A.Md	Wali kelas 6 B
18.	Eka Taberi Santoso, S.Pd,Si.	Wali Kelas 4 A
19.	Fitri Afrikasari, S.Pd.	Wali kelas 2 A
20.	Dahuri, S.Pd.I	Guru ISMUBA
21.	Muslimah, B.A	Guru Program Plus
22.	Roma Sukarno, S.Or	Guru Olahraga
23.	Muthmainnah, M.Hum	Guru ISMUBA
24.	Muji Al-Ana, S.Pd.i	Guru ISMUBA
25.	M. Habibi Ristian, S.Or	Guru Olahraga dan TI
26.	Yulitasari	Pelatih TS
27.	Syaiful Anam	Pelatih TS
28.	Abdul Aziz	Pelatih Drumband
29.	Ridwan Hasyim, S.E	Pelatih Drumband
30.	Janu Haryanto	Bagian Umum/Penjaga
31.	Wali Kosim, A.Md	Staff Administrasi
32.	Ananto Dwi Prasetya, A.Md	BUMS
33.	Yanto	Penjaga Malam
34.	Anton Budi Hartono	Satpam
35.	Joko	Cleaning Servis
36.	Mujjem, S.Pd	Guru QK
37.	Destri Wulansari	Pustakawan
38.	Sumarjo	Guru HW
39.	Niken	Guru HW

40.	Tumiyana	Guru HW
41.	Farikh Inayati, S.I.P	Guru jarimatika
42.	Hidayatul Latifah, S.H.i	Guru Program plus B.atrab
43.	Nita Kurniawati, S.Pd	Wali Kelas 5 B
44.	Ifti nur Faizah, S.Pd	Wali Kelas 4 B
45.	Masrur Ridwan, S.Pd.	Wali Kelas 2 C

Tabel 1. Daftar Guru dan Karyawan

Untuk keseluruhan guru di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus bisa dikatakan semua sudah menyanggah gelar sarjana, walaupun terdapat banyak guru yang umurnya sudah tidak muda lagi tetapi semangat untuk mengajar siswa-siswi penuh dengan semangat yang besar.

Setiap tahun sekali SD Muhammadiyah Pakel Program Plus membuka pendaftaran siswa baru. Berkaitan dengan animo masyarakat yang tinggi maka biasanya pendaftaran dimulai sekitar bulan Desember.

Adapun tata-tetib SD Muhammadiyah Pakel Program Plus antara lain sebagai berikut :

- 1) Waktu kegiatan belajar mengajar :
  - a). Kelas 1-II pukul 06.45-12.30 WIB (Ba'da Shalat Dzuhur)
  - b). Kelas III-V pukul 06.45-15.30 WIB (Ba'da shalat ashar)

disamping kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas, siswa juga melakukan kegiatan Belajar Mengajar di luar kelas/sekolah atau sering disebut *Outdoor class/School* dengan lokasi di lapangan, di tempat-tempat bersejarah, kebun binatang, maupun alam terbuka, dan lain-lain.

- 2) Siswa datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai.
- 3) Apabila siswa tidak dapat masuk sekolah karena udzur, harus memberikan keterangan sebelum atau sesudahnya secara tertulis (surat) maupun lisan (dapat melalui telepon)
- 4) Siswa yang terlambat harus melapor security, dicatat dan berdo'a di serambi masjid terlebih dahulu baru masuk kelas.
- 5) Mengumpulkan tugas dan lembar monitoring
- 6) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak diperbolehkan melepas sepatu dan jilbab.
- 7) Selama KBM siswa tidak diperbolehkan jajan.
- 8) Bagi siswa yang biasa di jemput, tidak boleh meninggalkan lingkungan sekolah sebelum penjemput datang.
- 9) Siswa di jemput maksimal 30 menit setelah jam kepulangan, selebihnya akan dikenai biaya overtime (Rp.5000 per menit).

## 7. PRESTASI SISWA

Prestasi siswa Tahun Pelajaran 2015/2016

1.	R.r. Syabili Yolanda	Juara 1 lomba menyanyi solo se-DIY di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015
----	----------------------	--

2.	Chiquila Faradila	Juara II Lomba Lukis se-Kota Yogyakarta di UAD 2015
3.	M.Rangga	Juara III Lomba Adzan se-Kota Yogyakarta UAD 2015
4.	Chiquila Faradila	Juara II lomba lukis se-UPT Yogyakarta wilayah timur 2015
5.	Tim drumband	Juara II Lomba Drumband di kidsfun Yka-2016
6.	Tim Drumband	Juara Umum Lomba Drumband se-Kota di GOR Klebengan sleman 2016
7.	Shofienatussholehah Z.R	Juara 1 Mayoret Lomba Drumband se-Kota di Gor Klebengan Sleman 2016
8.	Lathifa Suci Elia	Juara II Lomba Drumband se-kota di Gor Klebengan Sleman 2016
9.	Tim Drumband	Juara II Lomba Drumband se-DIY di UPN Yogyakarta 2016
10.	Nazarhatunneila Zahra	Juara II Lomba Tahfidz se-Kota Yogyakarta pada fest4al anak sholeh di SMP Muh.9 Yka 2016

Tabel 2. Daftar Prestasi Siswa

Untuk prestasi sendiri SD Muhammadiyah Pakel Program Plus terutama Program Tahfidz Qur'an memang belum banyak, karena tidak setiap lomba Tahfidz di ikut sertakan hanya saja siswa untuk

difokuskan pada Program Tahfidz di Sekolah. Hal tersebut di sampaikan oleh Ibu Muslimah sebagai guru tahfidz di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta.

## **8. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN**

SD Muhamadiyah Pakel Program Plus memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap antara lain :

### **a. Tempat Ibadah**

Masjid sebagai sarana kegiatan siswa dalam melakukan kegiatan peribadatan sangatlah penting, sehingga keberadaan gedung yang berada di kompleks masjid sangatlah mendukung siswa dalam mendukung siswa dalam melakukan kegiatan ibadah. Masjid dan kompleks bangunan sekitarnya telah diwakafkan oleh yayasan mataram kepada persyarikatan Muhammadiyah pada akhir tahun 2015 (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Menurut penulis masjid yaang berada di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta sangat strategis dengan kondisi sekolah, masjidnya pun cukup besar. Sewaktu penulis melakukan observasi sering melihat siswa sedang melakukan shalat sunnah Dhuha.

### **b. Lapangan Olahraga**

Salah satu keunggulan letak SD Muhammadiyah Pakel dibanding sekolah-sekolah lain adalah terletaknya di sebelah lapangan olahraga yang sangat luas, sehingga siswa dapat

merasakan kenyamanan dalam berolah raga (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Lapangan olahraga SD Muhammadiyah Pakel sangat luas dan letaknya disamping persis dengan gedung sekolah. Lapangannya masih berupa rumput hijau dan cukup banyak pepohonan di setiap sudut lapangan.

**c. Ruang UKS dan Pelayanan Dana Sehat Muhammadiyah (DSM)**

UKS sebagai sarana kesehatan siswa, digunakan untuk pemeriksaan dan pengobatan kesehatan siswa, guru, dan karyawan, yang dilayani seminggu sekali bekerjasama dengan dokter PKU Muhammadiyah. Selain itu Dana Sehat Muhammadiyah memberikan fasilitas Pemeriksaan dan pengobatan kepada siswa-siswi, guru, dan karyawan yang memiliki kartu anggota DSM ke PKU Muhammadiyah dan mendapat subsidi obat, uang (apabila rawat inap). (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Menurut penulis ruang UKS dan Dana Kesehatan Muhammadiyah (DSM) sangatlah bagus, karena belum tentu di sekolah lain ada sarana seperti ini, paling minim hanya ruang UKS saja tidak ada Program Dana Kesehatan.

**d. Laboratorium Komputer**

Untuk pembelajaran Teknologi Informasi (TI) atau Komputer, SD Muhammadiyah Pakel memiliki ruang komputer

yang didalamnya tersedia 15 unit komputer (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Penulis belum melihat secara pasti lab komputer di SD Muhamadiyah Pakel tetapi perlunya pengawasan bagi siswa ketika menggunakan lab komputer.

e. **Alat Drumband**

Sebagai wadah pembinaan bakat dan minat dalam bidang seni khususnya drumband maka SD Muhammadiyah Pakel memiliki peralatan drumband sendiri. (Buku Orientasi Siswa SD Muh Pakel: 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melihat siswa SD Muhamadiyah Pakel sedang melakukan latihan Drumband untuk lomba, terlihat para siswa asyik mengikuti latihan tersebut.

f. **Ruang Kelas**

Semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan whiteboard dan LCD.

Ketika penulis melakukan Observasi Kelas, ada beberapa fasilitas yang belum tersedia seperti LCD, dan ada beberapa kelas yang masih harus dibenahi seperti kelas yang berada di selatan lapangan yang kelasnya bocor sehingga sedikit mengganggu kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Metode Tahfidz Al-Qur'an Kelas IV Di Sd Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta.**

### **1. Tujuan Metode Tahfidz Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu bentuk kurikulum yang diterapkan di SD Muhammadiyah Pakel Program plus, baik berupa pembinaan pengajaran dan penilaian dalam segi tahfidz dan tartil dalam rangka hafalan juz 30. sedangkan yang dimaksud dengan Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan proses menghafal Al-Qur'an dengan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf Al-Qur'an yang dilaksanakan pada SD Muhammadiyah Pakel Program Plus.

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk mencetak generasi muda penghafal Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta adalah lembaga umum Muhammadiyah yang memiliki slogan ISMBA yang memiliki arti (Islam Muhammadiyah Bahasa Arab)) untuk terlaksananya slogan tersebut maka pihak sekolah menyelenggarakan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an agar siswa-siswinya mahir membaca Al-Qur'an. Hal ini didasarkan pada ibu Menik selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta, menyatakan bahwa:

“yang pasti sekolah kami ingin menciptakan generasi islam yang mampu cerdas dari akademik dari sisi ilmu dan ketaqwaan mereka pembiasaan mereka dan mampu menguasai IPTEK. Jadi sekolah anak-anak luusan SD Muhamamdiyah pakel diharapkan mampu menghafal 2 juz” (hasil wawancara 11 april 2017 pukul 09.30)

Dari pernyataan diatas bahwa dapat di simpulkan bahwa progran Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan generasi islam yang cerdas mahir membaca Al-Qur'an, khususnya untuk kelas 4 yang di harapkan dapat membaca dengan benar sesuai dengan makharijul huruf .

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an**

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus merupakan salah satu pilot project penyelenggaraan program Tahfidz Qur'an di sekolah Muhammadiyah yang diinisiasi oleh LPP PDM Kota Yogyakarta. SD Muhammadiyah Pakel Program Plus dapat dikatakan sebagai pieoner program Tahfidz Al-Qur'an karena telah berjalan sejak tahun 1998 (Mentari, 2017: 8)

Pelaksaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an kelas 4 di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta telah berlangsung cukup lama kurang lebih 19 tahun, dilaksanakan untuk kelas 4A hari senin pukul 07.30 WIB dan hari selasa pembelajaran tahsin guna memperlancar bacaan siswa pukul 09.00-11.30 WIB, dan untuk kelas 4B hari senin untuk tahfidz pukul 09.00-11.00 WIB dan hari

selasa untuk tahsin pukul 07.00-09.00 WIB. Dulu SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta menggunakan metode klasikal tanpa lagu untuk kelas 1 dan 2 dan untuk kelas 3 sampai kelas 5 menggunakan lagu, lagu yang digunakan ialah lagu rosnam akan tetapi ada kesulitan untuk ayatnya tidak sesuai dengan lagunya karena membutuhkan nafas yang sangat panjang sedangkan anak-anak tidak mampu untuk mengikutinya, kemudian seiring berjaannya waktu lagu *rosnam* diganti dengan lagu *nahawan* lagu tersebut memiliki beat cepat sehingga anak-anak mampu secara cepat menghafal Al-Qur'an.

“Dulu kita mengajarkan tahfidz, untuk kelas 1 dan 2 ya hafal seperti biasa jadi tanpa lagu, baru kelas 3 diajarkan menggunakan lagu dulu kita memakai lagu rosnam (murathal) kemudian kita lihat da kesulitan ketika ayat Al-Qur'an tidak sesuai dengan lagunya karna nafasnya harus panjang sekali sedangkan anak-anak sendiri kurang mampu untuk mengikuti. Kemudian kita ganti lagu dengan nahawan itu lagu yang memiliki beat cepat jadi menurut saya anak-anak lebih cepat untuk menghafal (hasil wawancara ibu Menik, kepala sekolah 11 maret 2017 09.30)

Setiap kelas di ampu oleh 1 orang guru tahfidz, guru tersebut adalah guru khusus untuk mengajar tahfidz saja. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum belajar. Guru dan siswa bersama-sama membaca surat pilihan untuk mengulang tahfidz. Setelah guru mengawali dengan mengulang bacaan Al-Qur'an, guru memeriksa satu persatu buku saku pedoman yang disediakan sekolah apakah siswa tersebut

hafalan dirumah atau tidak dengan ditandai dengan paraf dari orang tua. Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku saku dan ada juga yang tidak mengulang hafalan dirumah, bagi siswa yang tidak membawa buku atau tidak hafaln di rumah akan dikenakan sanksi dari guru. Lalu kemudian siswa dipanggil satu-persatu oleh guru untuk mengulang bacaan tahfidz dan bagi siswa yang lain mempersiapkan hafalannya.

Setelah semua siswa dipanggil oleh guru untuk mengulang hafalan, guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu rajin menghafal baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dan mengingatkan siswa yang akan diwisuda menyempurnakan hafalannya lagi, sebelum proses pembelajaran ditutup, guru menyuruh siswa untuk mengulang bacaan Al-Qur'an secara bersama-sama. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan do'a penutup kemudian mengucapkan salam kepada siswa.

### **3. Metode Tahfidz Al-Qur'an Kelas 4 Di Sd Muhammadiyah Pakel**

#### **Program Plus**

SD Muhammadiyah Pakel Program Plus memiliki visi dan misi yang sangat mulia dengan harapan siwa-siswi setelah lulus SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta sudah bisa menghafal 2 juz yaitu juz 30 dan 29. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Muslimah

selaku pengajar guru tahfidz di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta Menyatakan bahwa :

“Ya targetnya anak itu keluar dari SD Muhammadiyah Pakel dia sudah bisa menghafal 2 juz (juz 29 dan 30” (Hasil Wawancara Guru Tahfidz, 16 April 2017 pukul 09.00 WIB)

Dari hasil wawancara dan observasi dengan Guru Tahfidz kelas 4 di dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta menggunakan metode yang tidak menentu, namun metode yang di terapkan dan praktekkan antara lain :

1) Metode Klasikal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru tahfidz, peneliti mendapati metode yang diterapkan dalam program Tahfidz Al-Qur'an adalah metode Klasikal. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Muslimah selaku guru Tahfidz sebagai berikut :

“Metode klasikal, secara umumnya anak-anak belum bisa dulu toh istilahnya hafalan belum bisa jadi saya tuntun, saya tuntun kalo dia sudah bisa membaca lancar baru kita bersma-sama menghafal” (Hasil Wawancara 16 Maret 2017 pukul 09.00)

biasa disebut dengan metode Klasikal (mendengarkan bacaan), jadi siswa mendengarkan gurunya membaca satu ayat

yang diulang-ulang 3 sampai 4 kali dengan alat penguat suara baru siswa kemudian menirukan ayat yang di bacakan oleh guru tersebut 3 kali.

## 2). metode jama'

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti kepada para siswa kelas 4, peneliti mendapati metode jama' yaitu siswa-siswa mengulang bacaan secara bergantian, supaya hafalannya kuat atau memperkuat konsentrasi pada hafalan.

yaitu metode ini sedikit sama dengan metode klaskikal Guru membacakan satu persatu ayat dan siswa menirukannya secara bersama-sama kemudian guru membimbing dan memerhatikan bacaan siswa dan menirukannya lagi, setelah ayat-ayat tersebut itu dapat dibaca dengan baik, siswa sedikit demi sedikit melepaskan mushaf samapai ayat-ayatnya benar telah dihafalkan.

## 3). metode tarkik (pengulangan),

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapati metode tarkik (pengulangan). Metode tarkik ini yaitu metode pengulangan hafalan yang sudah diinstruksikan kepada guru yang fungsinya adalah untuk menjaga dan memperkuat hafalan siswa (Observasi 4 April 2017 pukul 09.00)

Pelaksanaan metode ini adalah saat siswa-siswi kelas 4 memulai pelajaran Tahfidz. Diterapkannya metode tarkik ini siswa mampu menyeimbangkan antara banyaknya hafalan secara keseluruhan sehingga dengan adanya metode ini diharapkan tidak terjadi kelupaan ayat-ayat yang telah dihafal. Dengan demikian metode ini sangat diperlukan.

#### 4). Metode setor

Metode lainnya yaitu metode setor, Istilah setor untuk menghafal Al-Qur'an adalah mendengarkan hafalan-hafalan yang baru kepada guru. Hal ini dikatakan oleh Ibu Muslimah selaku guru Tahfidz Qur'an mengatakan :

“kita evaluasi satu-persatu maju ke depan untuk mengetahui sudah hafal belum, kadang ada anak yang belum bisa hafal secara keseluruhan paling setor sekitar semampunya, misalnya mampu 5 ayat ya 5 ayat dulu, bahkan ada yang setor langsung selesai sekaligus”

Kegiatan ini diwajibkan bagi para siswa-siswi kelas 4 yang menghafal Al-Qur'an. Karena pada waktu setor ini kemampuan hafal siswa-siswi kelas 4 di uji langsung oleh guru, dengan adanya setoran ini hafalan siswa bertambah dan terpelihara bacaannya dari segi *makharijul* huruf, *tajwid*.

Kegiatan setor hafalan Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta tidak jauh berbeda dengan metode yang diterapkan pada pondok pesantren program Tahfidz.

Caranya adalah siswa satu persatu mendengarkan hafalan-hafalan baru yang telah dihafalkan kepada guru selanjutnya siswa pada tahap setoran siswa menyetor kepada guru Tahfidznya.

kemampuan metode setor hafalan sanagat beragam, tergantung dengan kemampuan siswanya sehingga banyaknya atau sedikitnya setoran tidak dibatasi. Ibu Muslimah selaku guru Tahfidz di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta mengatakan:

“kita evaluasi satu-persatu maju ke depan untuk mengetahui sudah hafal belum, kadang ada anak yang belum bisa hafal secara keseluruhan paling setor sekitar semampunya, misalnya mampu 5 ayat ya 5 ayat dulu, bahkan ada yang setor langsung selesai sekaligus, jadi metode anaknya tidak sama ya mas” (Hasil Wawancara 16 April 2017 pukul 09.00 WIB)

Jadi metode ini sangat memiliki efek yang besar untuk menjaga hafalan siswa, sehingga pelaksanaannya sangat dibutuhkan dan di tekankan oleh pihak SD Muhammadiyah Pakel. Langkah ini dimaksudkan agar siswa rajin dan rutin menghafal sehingga siswa mampu mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Tahfidz Al-Qur'an yang di terapkan SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sangat beragam, memang ada kelebihan dan kekurangan pada metodenya tapi metode Tahfidz Al-Qur'an ini sudah bisa dikatakan berhasil.

Ibu Menik selaku Kepala Sekolah mengatakan :

“Alhamdulillah berhasil dan lebih bagus artinya juga didukung oleh publikasi karena orang tua sekarang lebih menyadari betapa tahfidz itu menjadi suatu hal yang diperhitungkan dan dibutuhkan oleh anak-anak “(Hasil Wawancara Kepala Sekolah, 11 april 2017.09.30 WIB)

Jadi program Tahfidz Al-Qur’an di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus sudah berhasil dan menggapai target yang diinginkan oleh sekolah.

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Tahfidz Al-Qur’an Kelas**

#### **4 Di Sd Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta**

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses Metode Tahfidz Al-Qur’an, diantaranya menurut wawancara dan hasil wawancara dengan guru Tahfidz antara lain sebagai berikut :

##### **a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Tahfidz**

Faktor pendukung dalam pembahasan ini adalah faktor-faktor yang turut serta dalam membantu program Tahfidz Al-Qur’an dalam mencapai tujuan pembelajaran baik dari segi kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut:

##### **1). Faktor kecerdasan siswa**

Siswa yang memiliki kecerdasan rendah akan lamban mengikuti proses hafalan. Mereka membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk belajar dan ikut berperan aktif pada setiap kegiatan belajar. Berbeda dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi akan mampu cepat dalam hafalan dan belajarnya cepat dapat

menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang singkat, karena siswa melibatkan diri secara aktif proses pembelajaran tanpa paksaan dari pihak lain. Perbedaan tingkat kecerdasan ini lah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Selain itu faktor tingkat kecerdasan ini juga berpengaruh terhadap penggunaan waktu untuk menghafal. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi hanya membutuhkan waktu sedikit untuk menghafal, lain halnya dengan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafal. Ibu Muslimah selaku Guru Tahfidz mengatakan

,

“siswa yang hafalannya cepat itu pasti secara akademik juga pintar mas, jadi sangat berpengaruh tingkat kecerdasan itu” (Hasil Wawancara Guru Tahfidz 16 April 2017 Pukul 09.00)

Jadi dari beberapa penjelasan diatas kondisi tingkat kecerdasan SD Muhamadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta berada pada tingkat cukup, hal ini diperkuat dengan data nilai-nilai siswa yang terlampir dan selanjutnya faktor kecerdasan ini akan mempengaruhi tingkat menghafal Al-Qur'an.

## 2). Faktor tujuan dan minat

Tujuan adalah arah yang hendak dicapai dalam sebuah proses dan untuk mencapai tujuan tersebut segala upaya dan usaha

harus ditempuh. Tujuan ini adalah yang terdapat dalam Visi Misi sekolah dan Kurikulum Muhammadiyah yang kemudian didukung oleh tujuan siswa sebagaimana yang dinyatakan dalam bentuk wawancara dengan beberapa siswa 4 orang sebagai berikut ;

Dari pertanyaan “Apa tujuan ade menghafal Al-Qur’an ?” siswa hanya bisa mampu menjawab “mengikuti profram di sekolah saja mas” sementara yang lainnya hanya ikut menjawab saja.

Selain itu tujuan hal yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran Tahfid Al-Qur’an adalah minat. Minat ini biasanya dorongan pada diri siswi sendiri tentang bagaimana ketika menjadi penghafal Al-Qur’an.

### 3). Peran orang tua

Peran orang tua sangat mempengaruhi siswa dalam poses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Muslimah selaku guru Tahfidz mengatakan :

“peran orang tua sangat mendukung ya mas misalnya di sekolah di bebaskan untuk tahfidz akan tetapi di rumah tidak ya sama aja. Karena hafalan itu pembiasaan ya mas kalo Cuma hafalan di sekolah saja sedangkan dirumah tidak ya tidak akan berhasil” (Hasil Wawancara Guru Tahdidz 16 April 2017 Pukul 09.00)

Jadi peran orang tua sangat dominan pada siswa, di sekolah siswa di awasi terus oleh pihak sekolah, sedangkan kalau sudah di luar sekolah itu sepenuhnya sudah menjadi tanggung jawab orang

tua. Maka dari itu pihak sekolah mempunyai buku mentoring untuk mengawasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an di rumah. Ibu muslimah selaku guru Tahfidz mengatakan :

“jadi kita kasih buku mentoring untuk setiap siswa dan nah setiap pelajaran Tahfidz siswa harus membawanya untuk mengetahui siswa tersebut hafalan atau tidak di rumah dengan ditandai paraf dari orang tua mereka” (Hasil Wawancara 16 April 2017 pukul 09.00)

Jadi dapat disimpulkan faktor pendukung yang tak kalah penting adalah peran orang tua terhadap anak yang menghafal Al-Qur'an agar terus diawasi agar terpeliharanya hafalan.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat faktor penghambat yang menghambat tercapainya pelaksanaan metode Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Pakel yang umumnya yang terletak pada psikis para siswa yang memang psikologis anak SD merupakan anak perkembangan yang susah untuk diarahkan. Diantaranya adalah :

1). Tingginya kemalasan siswa

Ketika siswa sudah berada di luar sekolah dan tidak bersemangat karena capek dan jenuh terlihat malas untuk belajar menghafal Al-Qur'an hal ini dibuktikan dalam observasi yang dilakukan penulis menemukan ada beberapa siswa yang malas mengikuti proses Program Tahfidz.

“anak yang rame anak yang malas. Anak yang malas membaca Al-Qur’an juga ada” (Hasil Wawancara Guru Tahfidz 16 April 2017 Pukul 09.00).

Jadi faktor kemalasan siswa ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya Program Tahfidz di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus, bila semakin banyak siswa yang malas untuk mengikuti Program Tahfidz Al-Qur’an maka akan banyak pula yang tidak lulus Program Tahfidz

## 2). Siswa lebih suka bermain-main

Penulis menemukan ketika observasi di kelas menemukan ada beberapa siswa yang lebih suka bermain-main di saat Pelajaran Tahfidz, ada yang sedang memainkan pulpen, buku, dan lain sebagainya (Hasil Observasi 27 Maret 2017 Pukul 09.00)

Walaupun sudah diperingatkan berulang kali oleh guru siswa tetap saja siswa asyik bermain dengan teman sebangkunya.

## 3). Faktor kecerdasan anak yang rendah

Dengan adanya perbedaan kecerdasan pada setiap siswa dapat mempengaruhi proses hafalan. Artinya bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah seperti Ananda Farel Saputra akan membutuhkan waktu yang lebih banyak dan sering tertinggal dengan teman-temannya yang lain yang mempunyai

tingkat kecerdasannya tinggi (Dokumentasi Prestasi siswa 5 April 2017 pukul 10.00)

4). Keterbatasan metode yang dikuasai oleh guru Tahfidz Qur'an

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pelaksanaannya metode yang diterapkan SD Muhammadiyah Pakel menerapkan metode yang ada, namun terkesan monoton dan membuat siswa merasa jeuh dan bosan serta malas untuk mengikuti pelajaran Tahfidz.

Dengan adanya kendala-kendala atau hambatan yang mempengaruhi proses Pembelajaran Tahfidz Qur'an, maka kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar dan upaya pencapaian tujuan mengalami kesulitan.

“Walaupun sudah disediakan buku mentoring untuk dirumah kalau siswanya sendiri tidak ada kemauan untuk menghafal Al-Qur'an ya sama saja” (Hasil Wawancara Guru Tahfidz 11 Maret 2017 Pukul 09.00)

Jadi tidak menjadi jaminan dengan adanya buku mentoring Hafalan kalau siswanya sendiri tidak ada kemauan untuk Hafalan dirumah dengan orang tuanya.

Adapun upaya yang ditempuh diantaranya adalah perlu adanya bimbingan rutin di luar jam pelajaran Tahfidz Qur'an seperti mengulang-ulang hafalan. Dan juga perlu adanya motivasi dan dukungan dari guru untuk menggiatkan siswanya untuk menghafal Al-Qur'an.